

## 5. Pemangkasan Daun Tua

Daun tua yang menguning atau tidak lagi aktif berfotosintesis perlu dibuang. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan sirkulasi udara, mengurangi kelembaban dan mengurangi penyebaran penyakit. Pemangkasan daun dilakukan secara bertahap agar tanaman tetap memiliki cukup daun untuk proses fotosintesis

### WAKTU PELAKSANAAN PRUNING

#### Umur 10–20 HST

- Mulai pemangkasan tunas samping.
- Pengikatan batang utama pada tali rambatan.

#### Umur 20–35 HST

- Pemeliharaan cabang produktif.
- Pemangkasan tunas liar secara rutin.

#### Umur 30–40 HST

- Seleksi bunga dan buah.
- Penentuan buah yang akan dipelihara.

#### Umur 40–50 HST

- Pemangkasan pucuk.
- Pembuangan buah yang tidak dipelihara.

#### Menjelang Panen

- Pembuangan daun tua atau sakit.
- Sanitasi tanaman.

### LANGKAH - LANGKAH PRUNING

1. Menggunakan alat yang bersih dan tajam.
2. Dilaksanakan pada pagi atau sore hari.
3. Hindari pemangkasan saat hujan.
4. Bagian tanaman yang tidak produktif dipangkas.
5. Pruning dilaksanakan secara bertahap dan rutin.
6. Sisa tanaman hasil pemangkasan dari area budidaya harus segera dibuang.

7. Dilakukan pengamatan setelah pemangkasan untuk memastikan tanaman tidak mengalami stres berlebihan

### KESALAHAN YANG SERING TERJADI SAAT PRUNING

#### • Terlambat Memangkas Tunas

Tunas yang sudah besar akan menyerap banyak nutrisi sehingga pertumbuhan buah menjadi terganggu.

#### • Pemangkasan Terlalu Banyak

Menghilangkan terlalu banyak daun dapat mengurangi kemampuan fotosintesis tanaman.

#### • Tidak Melakukan Seleksi Buah

Memelihara terlalu banyak buah menyebabkan ukuran buah kecil dan kualitas tidak seragam.

#### • Alat Tidak Steril

Alat yang kotor dapat menjadi media penyebaran penyakit tanaman.

Pruning merupakan salah satu teknik pemeliharaan yang sangat menentukan keberhasilan budidaya melon. Melalui pemangkasan tunas samping, pemilihan cabang produksi, seleksi buah, pemangkasan pucuk, dan pembuangan daun tua, pertumbuhan tanaman dapat diarahkan secara optimal.

Penyusun : Sulasmi, S.ST

Sumber :

Tangar, Y. A., Jeksen, J., & Wahyuni, Y. (2025). Studi Perbandingan Sistem Pemangkasan Pada Budidaya Tanaman Melon (Cucumis melo L.). PUCUK: Jurnal Ilmu Tanaman, 5(1), 145–148. Penelitian menunjukkan bahwa tanaman melon yang dipangkas menghasilkan diameter buah lebih besar dibandingkan tanaman tanpa pemangkasan.

Nilakandi, F., Aini, N., & Nurlaelih, E. E. (2024). Respon Produksi Tanaman Melon (Cucumis melo L.) terhadap Pemangkasan Pucuk dan Pengaturan Jumlah Cabang Produksi. Plantropica: Journal of Agricultural Science, 9(1), 80–88. Penelitian menjelaskan bahwa pengaturan jumlah cabang dan pemangkasan pucuk berperan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas buah melon.



# Pruning Melon

Meningkatkan produktivitas  
dan kualitas buah





## PENDAHULUAN

Melon merupakan salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi yang banyak dibudidayakan baik di lahan terbuka maupun di dalam screen house atau greenhouse. Untuk memperoleh buah melon yang berukuran besar, berbentuk seragam, memiliki tingkat kemanisan tinggi, dan berkualitas baik, diperlukan penerapan teknik budidaya yang tepat. Salah satu teknik pemeliharaan yang sangat penting adalah pruning atau pemangkasan.

Pruning adalah kegiatan membuang bagian tanaman tertentu, seperti tunas samping, cabang, daun tua, maupun pucuk tanaman, dengan tujuan mengatur pertumbuhan dan mengoptimalkan distribusi hasil fotosintesis ke bagian tanaman yang produktif. Pada tanaman melon, pruning berperan penting dalam mengendalikan pertumbuhan vegetatif agar tidak berlebihan sehingga energi tanaman dapat difokuskan untuk pembentukan dan pembesaran buah.

Tanaman melon memiliki karakter pertumbuhan yang cepat dan mampu menghasilkan banyak tunas samping. Apabila seluruh tunas dibiarkan tumbuh, tanaman akan menggunakan sebagian besar nutrisi untuk membentuk daun dan cabang baru. Akibatnya, pembentukan buah menjadi kurang optimal, ukuran buah kecil, dan kualitas buah menurun.

## MANFAAT PRUNING MELON

Pruning yang dilakukan dengan benar memberikan berbagai manfaat bagi tanaman, antara lain:

- **Mengoptimalkan Penyaluran Nutrisi**

Tanaman memiliki kemampuan menyerap unsur hara dalam jumlah terbatas. Jika terlalu banyak tunas dan cabang yang tumbuh, nutrisi akan terbagi ke seluruh bagian tanaman. Dengan memangkas tunas yang tidak diperlukan, nutrisi dapat difokuskan untuk pertumbuhan buah.

- **Meningkatkan Kualitas Buah**

Buah yang memperoleh pasokan nutrisi yang cukup akan tumbuh lebih besar, memiliki bentuk yang seragam, tekstur daging yang baik, serta tingkat kemanisan yang lebih tinggi.

- **Mengurangi Serangan Hama dan Penyakit**

Tanaman yang terlalu rimbun menyebabkan kelembapan tinggi dan sirkulasi udara buruk. Kondisi tersebut sangat disukai oleh jamur dan berbagai organisme pengganggu tanaman. Pemangkasan membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi tanaman.

- **Mempermudah Perawatan**

Tanaman yang teratur akan lebih mudah diamati sehingga gejala serangan hama, penyakit, maupun kekurangan unsur hara dapat diketahui lebih cepat.

## JENIS - JENIS PRUNING PADA MELON

### 1. Pemangkasan Tunas Samping

Tunas samping biasanya muncul pada ketiak daun di sepanjang batang utama. Pada fase awal pertumbuhan, tunas ini harus dipangkas secara rutin. Karena mengarahkan pertumbuhan pada batang utama dan mempercepat pembentukan bunga dan buah.

Cara Pelaksanaan :

- Lakukan pemeriksaan tanaman setiap 2–3 hari.
- Pangkas tunas samping yang masih muda menggunakan tangan atau gunting steril.
- Pemangkasan dilakukan sejak tanaman berumur sekitar 10–14 hari setelah tanam.

### 2. Pemangkasan Cabang Produksi

Setelah tanaman memasuki fase generatif, beberapa cabang dipertahankan sebagai tempat tumbuh bunga dan buah.

Cara Pelaksanaan :

- Pada budidaya melon sistem vertikal, umumnya buah dipelihara pada cabang yang tumbuh di ruas ke-8 sampai ke-13, tergantung varietas yang digunakan.

### 3. Seleksi Buah

Tidak semua buah yang terbentuk dipelihara hingga panen. Seleksi buah dilakukan untuk memperoleh buah terbaik. Pada budidaya melon premium umumnya hanya dipelihara satu buah per tanaman. Kriteria buah yang dipilih:

- Bentuk bulat atau oval sempurna sesuai varietas.
- Pertumbuhan paling cepat.
- Tidak cacat atau terserang hama.
- Letak buah ideal pada tanaman.

### 4. Pemangkasan Pucuk

Pemangkasan pucuk dilakukan setelah buah yang dipelihara telah terbentuk dengan baik. Pucuk tanaman dipotong beberapa ruas di atas posisi buah yang dipelihara.

Tujuan:

- Menghentikan pertumbuhan vegetatif berlebihan.
- Mengarahkan hasil fotosintesis untuk pembesaran buah.